

Determinasi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Oleh:

Yolanda Wahyu Fitriandini

Ruci Arizanda Rahayu

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023



Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi salah satu acuan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Pada perusahaan *go public* diharuskan mengaudit laporan keuangannya yang kemudian hasilnya dapat ditunjukkan kepada para investor, kreditor, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Hasil laporan audit tersebut juga dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestas. Biasanya para investor akan melihat seberapa baik kelangsungan hidup perusahaan atau biasa disebut *going concern*. Apabila perusahaan mendapat kesangsian besar dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka auditor akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
3. Apakah *Audit Lag* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
5. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?

Metode

Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian kuantitatif

Jenis Data

Menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia

METODE

Populasi dan Sampel

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan menggunakan beberapa kriteria

Teknik Analisis Data

Menggunakan SPSS 25 dengan regresi logistik

Hasil

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	-,147	,071	4,232	1	,040	,864
	DAR	,041	,019	4,859	1	,027	1,042
	LAG	-,006	,009	,431	1	,511	,994
	FS	-,857	,344	6,215	1	,013	,425
	GR	,000	,000	,572	1	,449	1,000
	Constant	15,784	6,792	5,401	1	,020	7156401,087

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR, LAG, FS, GR.

Hasil

Hasil dari penelitian ini yakni:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. *Audit Lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
5. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Pembahasan

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila manajemen perusahaan dapat mengelola aset perusahaan dengan baik, maka akan meningkatkan nilai profitabilitas pada perusahaan dan perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dana pada perusahaan yang digunakan dalam operasi perusahaan akan berkurang akibat dari penggunaan aset dalam memenuhi kewajiban. Meningkatnya rasio utang yang menumpuk pada setiap periode dapat membuat perusahaan sulit dalam melunasinya, sehingga peluang kebangkrutan perusahaan semakin besar dan akan sulit untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Pembahasan

3. *Audit Lag* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan dalam penerbitan laporan audit belum tentu menyebabkan terjadinya masalah kelangsungan hidup perusahaan sehingga tidak dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Aset merupakan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi yang berperan penting dalam keberlangsungan usaha. Banyaknya aset dalam perusahaan membuat perusahaan dapat terus mengoperasikan bisnisnya dengan lancar.
5. Perumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Tingginya tingkat penjualan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan dalam mempertahankan kinerja perusahaan akan terjadi kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Ketika penjualan meningkat masih terdapat beban lain yang harus ditutupi seperti beban operasional atau utang perusahaan, sehingga laba perusahaan tidak mengikuti pertumbuhan perusahaan. Laba perusahaan yang menjadi kecil tersebut dapat memungkinkan perusahaan mendapat opini audit *going concern*.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.
3. *Audit Lag* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*.
5. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Manfaat Penelitian

Informasi mengenai opini audit *going concern* dapat memberikan manfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Referensi

- K. I. Halim, “Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern,” *Owner*, vol. 5, no. 1, pp. 164–173, 2021, doi: 10.33395/owner.v5i1.348.
- I. Kusumawardhani, “Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015,” *Bul. Ekon.*, vol. 16, no. 1, pp. 121–136, 2018, [Online]. Available: <http://eprints.upnyk.ac.id/16381/>
- P. C. Sari, “Pengaruh Audit Lag , Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ris. Akunt. Warmadewa*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- J. Saputra, E. N. Sari, and W. Astuty, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern,” *J. Ris. Akunt. dan Bisnis*, vol. 21, no. 1, pp. 15–25, 2021, doi: 10.30596/jrab.v21i1.6232.
- Y. A. Haryanto and Sudarno, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia,” *Diponegoro J. Account.*, vol. 8, no. 4, pp. 1–13, 2019.

